

ABSTRAK

Ancaman terorisme di Indonesia menjadi tantangan yang cukup berat saat ini karena adanya fenomena bahwa beberapa pelaku teroris justru merupakan bagian dari pegawai perusahaan. Proses seleksi dan rekrutmen pegawai baru adalah hal yang sangat strategis dalam melakukan cegah tangkal masuknya jaringan teroris di suatu organisasi bisnis di Indonesia. PHENC sebagai salah satu cucu perusahaan BUMN migas terbesar di Indonesia yaitu PT Pertamina (Persero) yang berpotensi menjadi salah satu target operasional teroris, hal ini didapatkan keterangan dari mantan para napiter (kombatan) yang diwawancarai dalam penelitian ini. Tim teroris telah memiliki data dan gambar jaringan pipa, sumur dan kilang migas seluruh perusahaan di Indonesia. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan para narapidana teroris (napiter) adalah kemampuan mereka untuk merekrut calon teroris baik dari kalangan anak muda hingga kalangan yang lebih tua baik di kalangan akademisi hingga kalangan agamis dan bisnis. Dengan kemampuan mereka merekrut setiap tahun bisa mencetak 50 orang dengan kemampuan serangan yang dapat mengakibatkan korban yang banyak dan serangan terhadap objek yang strategis dengan tujuan akhir membuat negara mengalami kekacauan yang dihasilkan dari serangan teroris tersebut. Oleh sebab itu PHENC sebagai objek vital nasional (obvitnas) perlu memiliki strategi cegah tangkal jaringan teroris dalam rekrutmen dan seleksi pegawai baru.

Penelitian ini memiliki jenis penelitian terapan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang tidak menggunakan data statistik dan bersifat naratif. Naratif berarti penelitian ini mendetail mengenai situasi pada objek penelitian Data kualitatif pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara tertulis terhadap beberapa perwakilan manajemen PHENC. Adapun teknik analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa saat ini PHENC belum melakukan *Background Check* (BC) dalam proses rekrutmen dan seleksi pegawai baru. Selain itu, berdasarkan daftar risiko PHENC, rekrutmen dan seleksi tercantum dalam risiko *security threat*. Adapun rancangan strategi cegah tangkal jaringan terorisme pada rekrutmen dan seleksi pegawai baru yang diusulkan terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama diperuntukkan bagi pegawai tetap baru PHENC. Bagian kedua diperuntukkan untuk pegawai *outsourcing* baru dan bagian terakhir merupakan penerapan sistem manajemen pengamanan (SMP) secara terintegrasi. Rancangan strategi tersebut dapat diimplementasikan melalui delapan langkah.

Kata Kunci: terorisme, rekrutmen dan seleksi, manajemen risiko, sistem manajemen pengamanan

ABSTRACT

The threat of terrorism in Indonesia is quite a challenge nowadays due to the phenomenon that some terrorist actors are actually part of company employees. The process of selecting and recruiting new employees is very strategic in preventing the entry of terrorism networks into a business organization in Indonesia. PHENC as one of the largest oil and gas BUMN companies in Indonesia, namely PT Pertamina (Persero) which is being one of the operational targets of terrorists, this was obtained from the ex-combatants interviewed in this study. Terrorist teams have data and images of pipelines, wells and oil and gas refineries throughout Indonesia. The data obtained from the interviews with the combatants is their ability to recruit candidates from young people to older people from academia to religious and business circles. With the ability to recruit each year they can print 50 people with the ability to attack that can save larger victims and attacks on strategic objects with the ultimate goal of making the country improve the results of these attacks. Therefore PHENC as a national vital object (obvitnas) needs to have a strategy to prevent the defense terrorism network in the recruitment and selection of new employees.

This research uses applied research using qualitative methods that do not use statistical data and narrative translations. Narrative means this research details about research on the object of research. Qualitative data in this study were collected by written interview method with several representatives of PHENC management. The analysis technique used is descriptive analysis.

The analysis result shows that currently PHENC has not conducted a Background Check (BC) in the recruitment and selection process of new employees. Beside that, recruitment and selection was found as security threat in risk register of PHENC. The design of strategy to prevent the terrorism network in the recruitment and selection of new employees, it is proposed to consist of three parts. The first part is for new permanent employees of PHENC. The second part is intended for new outsourcing employees and the last part is the implementation of an integrated security management system (SMP). The design of the strategy can be implemented through eight steps.

Key words: terrorism, recruitment and selection, risk management, security management system